

**ANALISIS & PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA SIKLUS PENDAPATAN UNTUK MENINGKATKAN INTERNAL
CONTROL PT AZAHRO TOUR & TRAVEL DI SURABAYA**

Dzakhirotus Tsaminah

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Dzzz_ts@yahoo.com

Adhicipta Raharja Wirawan, S.E., M.Ak., Ak.

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

adhicipta@staff.ubaya.ac.id

Abstrak - Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi semakin banyak digunakan dalam suatu badan usaha agar tetap dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis yang semakin ketat. Walaupun sudah banyak teknologi informasi yang beredar, masih banyak badan usaha yang masih belum menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi tersebut karena berbagai keterbatasan. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, oleh karena itu, baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Salah satu bagian penting dalam perusahaan yang perlu diterapkan pengendalian internal adalah siklus pendapatan, karena apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak terhadap keberlangsungan hidup perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal terkait siklus pendapatan yang diterapkan pada salah satu perusahaan jasa tour & travel PT Azahro yang berada di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dari penelitian yang didapatkan, Sistem pendapatan pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya diterapkan dengan beberapa prosedur, namun dinilai masih bersifat tradisional dan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru sehingga perlu dilakukan pembaharuan.

Kata Kunci : SIA, siklus pendapatan, Internal control, Tour & Travel

Abstract - Along the time goes, information technology more used in a business in order to survive in the world of business that increasingly stringent. Even though many have been circulating information technology that is, there are still a lot more for companies that have yet to implement and utilize information technology was because many limitations. Accounting information In a system contained elements control, therefore, good or bad accounting information system very much affected management function in internal control. One of the important part in a company to apply internal control is the cycle revenue, because if not properly managed will affect survival.

This research to evaluate internal control related to the cycle revenue has been imposed on one of the top five companies exploration tour & travel PT Azahro that were in Surabaya. This research uses an approach qualitative research by using this method interview, observation and analysis From the research documents. must be obtained, the system at PT Azahro Tour and Travel Surabaya is applied with several procedures, but still considered traditional and causing a problem-permasalahan new that need to be reformed.

Keywords : accounting information system, the cycle revenue, Internal control, Tour & Travel

PENDAHULUAN

Saat ini cukup banyak bisnis yang dijalankan oleh masyarakat yang berbasiskan *tour and travel* untuk ibadah Haji dan Umrah. Penyelenggara ibadah Umrah saat ini di Indonesia sangat marak berdiri. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *website* Kementerian Agama R.I, daftar penyelenggara Umrah telah menyapai ratusan, atau pastinya telah mencapai hingga sekitar 600 biro penyelenggara Ibadah Umrah (kemenag,8 Maret 2015).

Banyak travel umroh dan haji bermasalah yang menjanjikan dapat memberangkatkan calon jamaah dengan cepat dan biaya murah dibandingkan dengan travel lain yang sejenis.Namun kenyataannya, calon jamaah tidak saja mengalami banyak masalah misalnya gagal berangkat, terlantar di bandara, fasilitas yang dijanjikan tidak sesuai dengan kenyataan bahkan uang jamaah pun turut dibawa lari oleh pemilik travel tersebut.

Saat ini ibadah umroh semakin menjadi pilihan bagi masyarakat sambil menunggu keberangkatan haji yang lama akibat makin panjangnya antrian. Karena itu sangat penting bagi masyarakat agar memilih travel perjalanan umroh yang baik dan dapat dipercaya agar dapat menghindari kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terutama sampai gagal berangkat atau bahkan tertipu sehingga kehilangan uang yang telah disetorkan. oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat, dibutuhkan internal control dan sistem yang baik dari biro perjalanan tersebut.

Mengapa Pengendalian Internal Penting? Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal secara terus menerus harus menjadi bagian utama dari suatu organisasi, pada setiap tingkatan, dan pada seluruh operasi. Ke depannya,

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dibutuhkan untuk mencakup perspektif yang lebih luas, memperhatikan bahwa organisasi dipengaruhi oleh banyak variabel, yang seringkali di luar kendali secara langsung.. Hasil survey IFAC's Global Survey on Risk Management and Internal Control (2011), pada lebih dari 600 respondent dari seluruh dunia dan beragam jenis organisasi menunjukkan : a) Perhatian yang lebih terhadap manfaat dari mengimplementasikan RM dan SPI harus diciptakan; dan b) RM dan SPI seharusnya lebih baik untuk diintegrasikan dalam pengelolaan organisasi secara keseluruhan, strategi, dan operasi. (IFAC's interviews with 25 key business leaders)

Objek penelitian ini menggunakan PT. Azahro Tour & Travel di Surabaya yang merupakan biro perjalanan Umroh dan Haji. Hal ini didasarkan pada tujuan peneliti yang ingin mengetahui siklus pendapatan suatu perusahaan. Peneliti memperoleh informasi bahwa pada PT. Azahro Tour & Travel telah terjadi adanya suatu masalah yang menyangkut dengan siklus pendapatan, dimana pemilik mengungkapkan adanya penyelewengan dana pendapatan dari pembayaran jasa calon jama'ah Umroh dan Haji yang dilakukan oleh direktur.

Hal ini tentunya patut untuk segera ditindak lanjuti, agar tidak mengganggu operasional perusahaan dan mengganggu kesehatan perusahaan. Upaya untuk memperbaiki *internal control* perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mulai melakukan proses sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prosedur di perusahaan terutama untuk siklus pendapatan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk *applied research*, dimana penelitian ini akan bermanfaat untuk meneliti masalah-masalah yang saat ini terjadi pada badan usaha yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti dan kemudian mencari solusi atas adanya permasalahan tersebut. Studi penelitian yang dilakukan penulis termasuk *explonatory research* karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai proses bisnis serta aliran informasi

yang dimiliki badan usaha dimana dengan merancang sistem informasi akuntansi ini diyakini akan meningkatkan efisiensi operasi, kecepatan dan keakuratan informasi yang akan diwujudkan dalam peningkatan internal kontrol badan usaha. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk mencari perbaikan dari sistem pendapatan yang sebelumnya sudah diterapkan pada usaha jasa PT Azahro Tour & Travel di Surabaya ini.

Dari penelitian tentang masalah-masalah yang terjadi pada badan usaha ini, maka beberapa *research question* yang perlu untuk diketahui dan kemudian dijawab serta dianalisis oleh penulis adalah Bagaimana meningkatkan internal control melalui analisis & perancangan sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada usaha jasa PT Azahro Tour & Travel di Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, analisis dokumen, dan wawancara untuk menjawab 3 mini research question yaitu Bagaimana penerapan *internal control* siklus pendapatan pada saat ini pada PT Azahro Tour & Travel di Surabaya, Bagaimana analisis sistem pendapatan pada PT Azahro Tour & Travel di Surabaya, dan Bagaimana desain konseptual sistem informasi akuntansi yang tepat yang sebaiknya direkomendasikan pada PT Azahro Tour & Travel di Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan beberapa uraian pendukung diperoleh poin penting terkait dengan penerapan *internal control* siklus pendapatan yang ada pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya yaitu penerapan *internal control* siklus pendapatan yang ada dirasa masih kurang karena terdapat banyak kendala dan masalah dalam praktik yang dilakukan. Kendala dan permasalahan yang terjadi antara lain adanya: Karyawan perusahaan yang tidak mengetahui dengan jelas tentang struktur organisasi yang ada, Pelaksanaan fungsi anggota perusahaan yang rangkap dan bekerja tidak sesuai dengan *job descnya*, Kurangnya peran pemilik perusahaan dalam mempertahankan bisnis dan mengembangkan perusahaan, Belum mempunya perusahaan untuk mengumpulkan calon jamaah sesuai dengan target, Terdapat kendala besar dalam pencapaian target yaitu naik turunnya minat calon jamaah, sistem manajemen

yang dinilai belum efektif, Sistem perusahaan yang belum tertata dengan baik, Siklus pendapatan yang diterapkan belum sesuai dengan kaidah atau ajaran akuntansi yang benar karena dilakukan dengan kaidah akuntansi lama yang hanya fokus pada pendapatan dan pengeluaran saja, Tidak adanya pencatatan terhadap uang masuk baik secara tunai maupun transfer, Tidak adanya sistem pencatatan terhadap struktur organisasi yang baru, Tidak adanya bukti dan laporan, dan Tidak adanya pencatatan terhadap uang keluar dan uang masuk sehingga pada saat bank melakukan penagihan pada perusahaan terkait sisa pembayaran uangnya tidak ada, memasukkan uang masuk ke dalam rekening perusahaan dan apabila terdapat biaya yang dikeluarkan dapat minta kepada pemilik untuk diganti tetapi harus disertai dengan bukti biasa yang dianggap tidak memenuhi standar.

Tabel 1. Data Pemberangkatan Tahun 2015

Perolehan Perbulan	Minimal Pemberangkatan	Pemberangkatan dalam setahun hanya bisa 4x	Jumlah
10	25	25 Januari	68
10	25	26 April	45
10	25	21 Juni	35

Data di atas didapatkan peneliti dari buku catatan perusahaan. Buku catatan perusahaan ini digunakan oleh semua karyawan, dan bukan dalam bentuk dokumen formal. Pemilik mengharapkan tiap bulan ada keberangkatan. Dengan minimal pemberangkatan 25 orang. Namun kenyataannya tiap bulan kurang lebih hanya mendapatkan 10 orang calon jama'ah. Sehingga target yang di harapkan pemilik tidak bisa terpenuhi. Banyak berbagai alasan kenapa tidak terpenuhi target tersebut, seperti yang sudah dijabarkan.

Analisis sistem pendapatan pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya diterapkan dengan beberapa prosedur yaitu: calon jamaah haji dan umroh menghubungi kantor atau marketing, pihak PT Azahro Tour dan Travel Surabaya mendatangi calon jamaah atau sebaliknya, dijelaskan tentang prosedur yang ada, apabila sudah diperoleh kesepakatan calon jamaah diwajibkan membayar uang muka minimal 5 juta rupiah yang bisa dibayar secara tunai atau transfer ke

rekening perusahaan, selanjutnya akan diberikan bukti pembayaran berupa kwitansi. Sedangkan sisa angsuran dapat dicicil maksimal dua kali dan diharapkan lunas 14 hari sebelum keberangkatan, dan apabila pembayaran telah dinyatakan lunas maka akan diberikan keterangan lunas pada kwitansi pembayaran. Pada tahap akhir bagian keuangan akan melapor pada manajer atau pemilik perusahaan.

Pada praktiknya bentuk pelaporan yang dilakukan kepada manajer atau pemilik perusahaan dianggap masih bersifat tradisional dan mengakibatkan permasalahan-permasalahan lain yaitu bagian *tour domestic* tidak terlalu dipedulikan, terdapat tenaga dan target yang belum jelas serta kurangnya manajemen dan belum adanya program kerja yang jelas untuk ke depannya, adanya kenaikan dan penurunan nilai dollar yang membuat calon jamaah sering mengundur atau menunggu dolar turun untuk melakukan pemberangkatan, tidak didukung dengan karyawan yang handal dan termanajemen serta pemilik yang belum melakukan pengembangan bisnis PT Azahro Tour dan Travel Surabaya secara penuh.

Terkait perancangan sistem informasi akuntansi yang mendukung *internal control* pada PT Azahro Tour & Travel Surabaya yaitu perancangan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan menerapkan: sistem informasi akuntansi yang memiliki sistem kerja yang jelas baik di dalam penerapan akuntansi, pekerjaan maupun sistem manajemen yang diterapkan, sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar agar lebih mudah untuk dipahami oleh semua karyawan dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi yang dapat melaporkan informasi tentang kondisi penjualan dan kondisi perusahaan agar ke depannya perusahaan dapat melakukan evaluasi dan menjadi acuan serta pelajaran di masa selanjutnya, sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan, dan sistem informasi yang telah terkoneksi antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan pembahasan terkait dengan penerapan *internal control* siklus pendapatan pada PT Azahro Tour & Travel Surabaya, analisis sistem pendapatan ada PT Azahro Tour & Travel Surabaya dan desain konseptual dari sistem informasi akuntansi pada PT Azahro Tour & Travel Surabaya diperoleh beberapa pokok pembahasan penting yang harus dicermati sehingga temuan-temuan

tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan *internal control* pada PT Azahro Tour & Travel Surabaya.

Internal control difungsikan oleh orang-orang dari berbagai level organisasi termasuk yang terjadi dalam PT Azahro Tour & Travel Surabaya. *Internal control* dilakukan terhadap sistem akuntansi PT Azahro Tour & Travel Surabaya yang dirasa masih bersifat tradisional sehingga menimbulkan berbagai kekurangan dan hambatan. Penerapan *internal control* siklus pendapatan yang ada pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya dirasa masih kurang karena terdapat banyak kendala dan masalah dalam praktik yang dilakukan. Kendala dan permasalahan yang terjadi antara lain :

Pemilik mengungkapkan bahwasanya adanya badan usaha ini tidak membutuhkan banyak karyawan, sehingga adanya perangkapan fungsi tidak ada masalah. Padahal dari adanya perangkapan fungsi akan menimbulkan peluang adanya kebocoran pencurian dana pendapatan. Sama seperti yang dahulu pernah terjadi. Selain itu perubahan struktur organisasi ini diharapkan karyawan bekerja sesuai dengan fungsinya. Dahulu keuangan bekerja seperti admin yang tidak membawa uang perusahaan maupun mengolah data keuangan. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk merubah struktur organisasi. Tujuan dilakukan perubahan tersebut tidak lain demi kebaikan perusahaan saat berkembang nantinya dan demi perubahan perusahaan menjadi perusahaan yang lebih tertata dengan baik.

Dengan adanya perubahan struktur organisasi, karyawan dapat bekerja sesuai dengan fungsinya. Sebagai bentuk pengendalian internal control perusahaan, pemisahan fungsi tugas ini dapat meminimalkan peluang kebocoran dana pendapatan seperti permasalahan yang sudah terjadi. Untuk meningkatkan pengendalian internal control perusahaan, diperlukanya peran pemilik dahulu untuk mendukung sistem manajemen yang baik, pemilik dapat meregenerasi karyawan yang masih muda, yang masih fresh dan mudah untuk mencerna pengetahuan yang baru. Merespon perubahan lingkungan dan mampu bertahan dan bersaing. Pemilik juga harus menyiapkan dan mendukung pembelajaran atau pelatihan teknis (*training*) untuk karyawan dalam mendukung perubahan sistem yang akan dilakukanya. Karena SDM yang kompeten akan membantu perusahaan

dalam pengembangan bisnis kedepan. Selain itu pemilik juga harus memiliki aturan yang jelas dalam perusahaan dan manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan. Baik dalam prosedur kegiatan, target mendapatkan pelanggan, dan konsekuensi atas tidak tercapainya target yang di tetapkan.

Semua hal tersebut harus benar benar di jalankan. sehingga dapat diperoleh manfaat positif untuk pengembangan usaha di masa depan dan sebagai bentuk evaluasi. Keberhasilan suatu kegiatan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan serangkaian tahapan kegiatan mulai awal melakukan kegiatan sampai akhir tercapainya tujuan. Oleh karena itu mengapa diperlukanya manajemen yang baik sebagai bentuk pendukung pengendalian internal contro perusahaan untuk di evaluasi kedepanya

Penginputan data yang selama ini secara manual dan dapat diakses oleh semua orang banyak menimbulkan berbagai masalah, oleh karena itu, diperlukan adanya pembaruan Sistem informasi akuntansi baik dari pengolahan data, perubahan prosedur dalam siklus pendapatan, dan penginputan data yang secara terkomputerisasi (hanya karyawan yang bertanggung jawab saja yang dapat mengakses, namun informasi tersedia dan terkoneksi untuk seluruh karyawan). Dengan adanya sistem tersebut perusahaan dapat mengetahui perkembangan bisnisnya, mendukung sistem manajemen yang sebelumnya dalam penentuan target dan sebagai bentuk evaluasi dalam kegagalan pencapaian target.

Selain itu dengan adanya pembaruan sistem informasi akuntansi ini, dapat memperbaiki pengendalian akuntansi & pengecekan internal, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang lama, mengenai Ketepatan penyajian maupun struktur informasi serta menyediakan laporan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Sistem yang baru bekerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan mendukung dalam pengendalian internal control perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya berbagai kendala tersebut nyatanya telah mempengaruhi sistem pendapatan pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya. Selama ini, sistem

pendapatan pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya dilakukan dengan beberapa prosedur. Namun pada sisi lain praktik sistem pendapatan masih dilakukan dengan sistem yang bersifat tradisional sehingga muncul permasalahan-permasalahan baru antara lain bagian *tour domestic* tidak terlalu dipedulikan, terdapat tenaga dan target yang belum jelas serta kurangnya manajemen dan belum adanya program kerja yang jelas untuk ke depannya, adanya kenaikan dan penurunan nilai dollar yang membuat calon jamaah sering mengundur atau menunggu dolar turun untuk melakukan pemberangkatan, tidak didukung dengan karyawan yang handal dan termanajemen serta pemilik yang belum melakukan pengembangan bisnis PT Azahro Tour dan Travel Surabaya secara penuh.

Diperlukan pembaharuan dalam sistem informasi akuntansi pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya sebagai bentuk peningkatan *internal control* PT Azahro Tour dan Travel Surabaya. Hal tersebut dilakukan agar tercipta efektivitas dari sistem informasi akuntansi itu sendiri dan tentunya menunjang tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adanya berbagai permasalahan dari sisi *internal control* siklus pendapatan dan sistem pendapatan membuat PT Azahro Tour dan Travel Surabaya memerlukan pembaharuan sistem informasi akuntansi.

Pembaharuan sistem informasi akuntansi pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya dapat dilakukan dengan perancangan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan menerapkan

- a) sistem informasi akuntansi yang memiliki sistem kerja yang jelas baik di dalam penerapan akuntansi, pekerjaan maupun sistem manajemen yang diterapkan;
- b) sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar agar lebih mudah untuk dipahami oleh semua karyawan dalam perusahaan;
- c) sistem informasi akuntansi yang dapat melaporkan informasi tentang kondisi penjualan dan kondisi perusahaan agar ke depannya perusahaan dapat melakukan evaluasi dan menjadi acuan serta pelajaran di masa selanjutnya;
- d) sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan; dan sistem informasi yang telah terkoneksi antara satu dengan yang lain.